



## Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024

Naomi Diasima Simbolon<sup>1</sup>, Ridsen Anakampun<sup>2</sup>, Wilson Simanjuntak<sup>3</sup>,  
Pestaria Naibaho<sup>4</sup>, Nurelmi Limbong<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Korespondensi Penulis : [naomidiasima2107@gmail.com](mailto:naomidiasima2107@gmail.com)

**Abstract:** The aim of this research is to find out how much positive and significant influence Teacher Pedagogical Competence has on the Learning Activeness of Christian Religious Education and Characteristics of Class IX Students at SMP Negeri 2 Muara, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year. The method used in this research is quantitative with inferential statistical data analysis. The population is all class IX of SMP Negeri 2 Muara, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year who are Christians, totaling 104 people and a sample of 38 people was determined, namely 35% of the total population. Data was collected using a positive closed questionnaire totaling 36 items, of which 16 questionnaire items were for variable at SMP Negeri 2 Muara, North Tapanuli Regency, Academic Year 2023/2024: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test, obtained a value of  $r_{xy} = 0.552 > r_{table}(\alpha=0.05, n=38) = 0.320$ , thus it is known that positive relationship between variable variable Y. 2) Influence test: a) Test the regression equation, obtained the regression equation  $Y = 26,01 + 0,75X$ . b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 30.4%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain  $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=20, dk \text{ denominator } =n-2=38-2=36) \text{ namely } 15.74 > 1.51$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.

**Keywords:** Teacher Pedagogical Competence, Active Learning in Christian Religious Education and Student Character

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis data statistik inferensial. Populasi adalah seluruh kelas IX SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen yang berjumlah 104 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 38 orang yaitu 35% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 36 item yang mana 16 item angket untuk variabel X dan 20 item angket untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,552 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=38) = 0,320$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,968 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=36) = 2,021$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 26,01 + 0,75X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 30,4%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } =n-2=38-2=36) \text{ yaitu } 15,74 > 1,51$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** Kompetensi Pedagogik Guru, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran yang berlangsung sejak manusia dilahirkan. Pendidikan sangat penting bagi manusia sehingga setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Hamalik mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses

Received: Maret 31, 2024; Accepted: April 17 2024; Published: June 30, 2024

\* Naomi Diasima Simbolon. [naomidiasima2107@email.com](mailto:naomidiasima2107@email.com)

mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan demikian akan menghasilkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Pada aktivitas belajar, kemampuan siswa untuk bertanggung jawab pada tugas dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar merupakan suatu pencapaian seorang guru dalam mengajar disekolah. Namun berdasarkan pengamatan yang peneliti temukan di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, peneliti menemukan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tidak berani mengajukan pendapat, tidak berani bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru, tidak dapat bekerjasama dengan siswa lain (seperti tidak terlibat dalam diskusi kelompok yang dibuat oleh guru). Keaktifan belajar sangat penting dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada siswa. Untuk itu seorang pendidik harus memiliki kompetensi, salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam proses pembelajaran kompetensi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa guna memperoleh hasil belajar yang optimal terutama kompetensi pedagogik guru untuk mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar siswa. Dari permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kompetensi Pedagogik**

Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor yang paling mendasar adalah kemampuan guru untuk melakukan upaya dalam mewujudkan apa yang diinginkan. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001) hlm 79.

Sejalan dengan hal itu, Yulianti mengemukakan kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang mendidik, dialogis dan yang berkenan dengan pemahaman terhadap siswa, perencanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>2</sup>

### **Kompetensi Pedagogik Dalam Pendidikan Agama Kristen**

Seorang guru Pendidikan Agama Kristen haruslah mencontoh Yesus, guru harus menjadi perpanjangan tangan Tuhan dalam menyampaikan kebenaran firman Tuhan. Dalam hal mengajar haruslah berlandaskan cinta kasih kepada murid-muridnya, karena tanpa cinta kasih yang sesungguhnya kepada mereka, tidak akan ada pelayanan yang akan diingat oleh Allah. Pemahaman akan firman Allah di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya haruslah mengikuti teladan Yesus Kristus. Tugas pendidikan merupakan mandat Tuhan Yesus kepada persekutuan orang percaya yaitu amanat untuk mengajar. Dengan demikian seorang guru Pendidikan Agama Kristen haruslah cakap mengajar, sabar, lemahlembut dalam memahami firman Allah supaya dapat mengajarkan firman Allah dengan benar kepada siswa.

### **Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti**

Pendidikan Agama Kristen adalah sebuah proses pembelajaran yang utuh, bukan hanya pembelajaran secara kognitif, melainkan juga secara emosional. Setiap proses pembelajaran untuk mengenal Allah, karya-Nya dan melakukan perintah-Nya di dalam kehidupan siswa dipandu. Sejalan dengan hal tersebut, Robert R. Boehlke mengemukakan bahwa “Pendidikan Agama Kristen adalah usaha untuk membutuhkan dan mengembangkan kemampuan siswa agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus, yang dinyatakannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap sesama dan lingkungannya”.<sup>3</sup>

### **Tujuan Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti**

Menurut Groome tujuan Pendidikan Agama Kristen ialah untuk memampukan orang-orang hidup sebagai orang kristen yakni yang hidup sesuai dengan iman kristen.<sup>4</sup>

### **Keaktifan Belajar**

Dalam proses pembelajaran siswa menunjukkan keaktifan belajarnya dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Keaktifan belajar sangatlah penting bagi siswa

---

<sup>2</sup> Lidya Yulianti, *Profesionalisme, Standar Kompetensi Dan Pengembangan Guru PAK* (Jakarta: Bina Media Informasi, 2007) Hlm 39.

<sup>3</sup> Dame Taruli Simamora, *Psikologi Pendidikan Agama Kristen Pada Remaja*, (Tarutung IAKN Tarutung Press, 2019) hlm 22.

<sup>4</sup> Thomas H. Groom, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015) hlm 48.

karena adanya keaktifan berarti siswa akan memiliki rasa keingintahuan untuk suatu hal dan memiliki respon baik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Keaktifan siswa ditunjukkan dengan kegiatan-kegiatan belajarnya sehingga apa yang diinginkannya dalam belajar tercapai. Menurut Priansa keaktifan belajar adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>5</sup>

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Peneliti ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Karena melalui penelitian ini, peneliti dapat melihat, mengamati, dan menganalisis suatu yang baru dalam menemukan kebenaran. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa “Metodeologi Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif sering diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.”<sup>7</sup>

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa “Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil. Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data statistik inferensial.”<sup>8</sup>

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi lokasi penelitian adalah kelas IX SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan juli-oktober 2023.

---

<sup>5</sup> Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran, Inovatif, Kreatif dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019) hlm 41.

<sup>6</sup> Sugiyono :*Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 2

<sup>7</sup> Ibid., hlm 7-8

<sup>8</sup> Ibid., hlm 148

**HASIL****Pengolahan Data****Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa) kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden<sup>9</sup>

**Tabel 1 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	52	71	2704	5041	3692
2	39	66	1521	4356	2574
3	41	44	1681	1936	1804
4	54	69	2916	4761	3726
5	54	70	2916	4900	3780
6	55	66	3025	4356	3630
7	52	61	2704	3721	3172
8	40	47	1600	2209	1880
9	47	60	2209	3600	2820
10	51	55	2601	3025	2805
11	47	58	2209	3364	2726
12	48	62	2304	3844	2976
13	46	57	2116	3249	2622
14	47	62	2209	3844	2914
15	47	57	2209	3249	2679
16	48	62	2304	3844	2976

<sup>9</sup> Arikunto, Op.Cit., hal 213

*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024*

17	48	58	2304	3364	2784
18	54	56	2916	3136	3024
19	55	65	3025	4225	3575
20	53	66	2809	4356	3498
21	45	65	2025	4225	2925
22	57	78	3249	6084	4446
23	51	72	2601	5184	3672
24	45	48	2025	2304	2160
25	46	49	2116	2401	2254
26	48	60	2304	3600	2880
27	55	80	3025	6400	4400
28	40	58	1600	3364	2320
29	49	57	2401	3249	2793
30	58	80	3364	6400	4640
31	34	64	1156	4096	2176
32	55	63	3025	3969	3465
33	51	59	2601	3481	3009
34	43	42	1849	1764	1806
35	34	63	1156	3969	2142
36	30	61	900	3721	1830
37	62	80	3844	6400	4960
38	56	80	3136	6400	4480
Jumlah	1837	2371	90659	151391	116015

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{38.116015 - (1837)(2371)}{\sqrt{(38.90659 - (1837)^2)(38.151391 - (2371)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4408570 - 4355527}{\sqrt{(3445042 - 3374569)(5752858 - 5621641)}}$$

$$r_{xy} = \frac{53043}{\sqrt{(70473)(131217)}} = \frac{53043}{\sqrt{9247255641}}$$

$$r_{xy} = \frac{53043}{96162,65}$$

$$r_{xy} = 0.552$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,552$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=38)$  yaitu 0,320 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara

Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono<sup>10</sup>:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.552 \times \sqrt{38-2}}{\sqrt{1-(0.552)^2}} \\
 &= \frac{0.552 \times \sqrt{36}}{\sqrt{1-0.304}} \\
 &= \frac{0.552 \times 6,000}{\sqrt{1-0.304}} \\
 &= \frac{3.310}{\sqrt{0.696}} \\
 &= \frac{3.310}{0.834} \\
 &= 3.968
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,968. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=38-2=36$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,968 > 2,021$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Op.Cit., hal 187

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X<sup>11</sup>

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

**Tabel 2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	52	71	2704	5041	3692
2	39	66	1521	4356	2574
3	41	44	1681	1936	1804
4	54	69	2916	4761	3726
5	54	70	2916	4900	3780
6	55	66	3025	4356	3630
7	52	61	2704	3721	3172
8	40	47	1600	2209	1880
9	47	60	2209	3600	2820
10	51	55	2601	3025	2805
11	47	58	2209	3364	2726
12	48	62	2304	3844	2976
13	46	57	2116	3249	2622
14	47	62	2209	3844	2914
15	47	57	2209	3249	2679
16	48	62	2304	3844	2976
17	48	58	2304	3364	2784
18	54	56	2916	3136	3024
19	55	65	3025	4225	3575
20	53	66	2809	4356	3498
21	45	65	2025	4225	2925
22	57	78	3249	6084	4446
23	51	72	2601	5184	3672
24	45	48	2025	2304	2160
25	46	49	2116	2401	2254
26	48	60	2304	3600	2880

<sup>11</sup> Ibid., hlm. 315

27	55	80	3025	6400	4400
28	40	58	1600	3364	2320
29	49	57	2401	3249	2793
30	58	80	3364	6400	4640
31	34	64	1156	4096	2176
32	55	63	3025	3969	3465
33	51	59	2601	3481	3009
34	43	42	1849	1764	1806
35	34	63	1156	3969	2142
36	30	61	900	3721	1830
37	62	80	3844	6400	4960
38	56	80	3136	6400	4480
Jumlah	1837	2371	90659	151391	116015

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2371)(90659) - (1837)(116015)}{38(90659) - (1837)^2}$$

$$a = \frac{(214952489) - (213119555)}{(3445042) - (3374569)}$$

$$a = \frac{1832934}{70473}$$

$$a = 26,01$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{38(116015) - (1837)(2371)}{38(90659) - (1837)^2}$$

$$b = \frac{(4408570) - (4355527)}{(3445042) - (3374569)}$$

$$b = \frac{53043}{70473}$$

$$b = 0.75$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 26,01 + 0,75X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 26,01 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) sebesar satu satuan unit

maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa) sebesar 0,75 dari nilai Kompetensi Pedagogik Guru (variabel X).

### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono<sup>12</sup>, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.552)^2$$

$$r^2 = 0.304$$

Selanjutnya menurut Sugiyono<sup>13</sup>, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ )." Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,304$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah:  $(r^2) \times 100\% = 0,304 \times 100\% = 30,4\%$ .

### Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana<sup>14</sup> yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

**Tabel 3**

**Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	

<sup>12</sup> Ibid., hal. 369

<sup>13</sup> Ibid., hal. 369

<sup>14</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal. 328

Residu	n-2	$JK_{\text{res}} = \sum(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{\text{res}} = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{\text{TC}} = \frac{JK(\text{TC})}{k-2}$	$\frac{S^2_{\text{TC}}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(\text{E})}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2371)^2}{38} = \frac{5621641}{38} = 147937,92$$

$$\begin{aligned}
 JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,75 \left\{ 116015 - \frac{(1837)(2371)}{38} \right\} \\
 &= 0,75 \left\{ 116015 - \frac{4355527}{38} \right\} \\
 &= 0,75 \{ 116015 - 114619,13 \} \\
 &= 0,75 \times 1395,87 \\
 &= 1050,63
 \end{aligned}$$

$$S^2_{\text{reg}} = JK_{(b/a)} = 1050,63$$

**Tabel 4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai  $\sum(Y - \hat{Y})^2$**

No. Resp.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	52	71	65,01	5,99	35,88
2	39	66	55,26	10,74	115,35
3	41	44	56,76	-12,76	162,82
4	54	69	66,51	2,49	6,20
5	54	70	66,51	3,49	12,18
6	55	66	67,26	-1,26	1,59
7	52	61	65,01	-4,01	16,08
8	40	47	56,01	-9,01	81,18
9	47	60	61,26	-1,26	1,59
10	51	55	64,26	-9,26	85,75
11	47	58	61,26	-3,26	10,63
12	48	62	62,01	-0,01	0,00
13	46	57	60,51	-3,51	12,32
14	47	62	61,26	0,74	0,55
15	47	57	61,26	-4,26	18,15
16	48	62	62,01	-0,01	0,00
17	48	58	62,01	-4,01	16,08
18	54	56	66,51	-10,51	110,46

*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024*

19	55	65	67,26	-2,26	5,11
20	53	66	65,76	0,24	0,06
21	45	65	59,76	5,24	27,46
22	57	78	68,76	9,24	85,38
23	51	72	64,26	7,74	59,91
24	45	48	59,76	-11,76	138,30
25	46	49	60,51	-11,51	132,48
26	48	60	62,01	-2,01	4,04
27	55	80	67,26	12,74	162,31
28	40	58	56,01	1,99	3,96
29	49	57	62,76	-5,76	33,18
30	58	80	69,51	10,49	110,04
31	34	64	51,51	12,49	156,00
32	55	63	67,26	-4,26	18,15
33	51	59	64,26	-5,26	27,67
34	43	42	58,26	-16,26	264,39
35	34	63	51,51	11,49	132,02
36	30	61	48,51	12,49	156,00
37	62	80	72,51	7,49	56,10
38	56	80	68,01	11,99	143,76
Jumlah	1837	2371	2366,13	4,87	2403,09

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 2403,09$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 1050,63$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{2403,09}{38 - 2} = \frac{2403,09}{36} = 66,75$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{1050,63}{66,75} = 15,74$$

**Tabel 5. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X**

No. Resp.	X	K	N	Y	Y <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>	ΣY	(ΣY) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	62	1	1	71	5041	5041	71	5041	5041	0,00
2	58	2	1	66	4356	4356	66	4356	4356	0,00
3	57	3	1	44	1936	1936	44	1936	1936	0,00
4	56	4	1	69	4761	4761	69	4761	4761	0,00
5	55	5	4	70	4900	15186	244	59536	14884	302,00
6	55			66	4356					
7	55			61	3721					
8	55			47	2209					
9	54	6	3	60	3600	9989	173	29929	9976,333	12,67

10	54			55	3025					
11	54			58	3364					
12	53	7	3	62	3844	10937	181	32761	10920,33	16,67
13	52	8		57	3249					
14	52			62	3844					
15	51	9	3	57	3249	10457	177	31329	10443	14,00
16	51			62	3844					
17	51			58	3364					
18	49	10	1	56	3136	3136	56	3136	3136	0,00
19	48	11	4	65	4225	18890	274	75076	18769	121,00
20	48			66	4356					
21	48			65	4225					
22	48			78	6084					
23	47	12	4	72	5184	13489	229	52441	13110,25	378,75
24	47			48	2304					
25	47			49	2401					
26	47			60	3600					
27	46	13	2	80	6400	9764	138	19044	9522	242,00
28	46			58	3364					
29	45	14	2	57	3249	9649	137	18769	9384,5	264,50
30	45			80	6400					
31	43	15	1	64	4096	4096	64	4096	4096	0,00
32	41	16	1	63	3969	3969	63	3969	3969	0,00
33	40	17	2	59	3481	5245	101	10201	5100,5	144,50
34	40			42	1764					
35	39	18	1	63	3969	3969	63	3969	3969	0,00
36	34	19	2	61	3721	10121	141	19881	9940,5	180,50
37	34			80	6400					
38	30	20	1	80	6400	6400	80	6400	6400	0,00
Jumlah										1676,58

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 20 kelompok artinya nilai X ada 20 angka yang berbeda, maka nilai  $k = 20$ , sehingga nilai  $dk$  untuk Tuna Cocok =  $k-2 = (20 - 2) = 18$ . Derajat untuk kekeliruan yaitu  $(n-k) = 38-20= 18$ .

$$JK (ET) = 1676,58$$

$$JK (Tc) = JK (res) - JK (ET)$$

$$= 2403,09 - 1676,58$$

$$= 726,50$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{726,50}{20 - 2} \\
 &= \frac{726,50}{18} \\
 &= 40,36 \\
 S_e^2 &= \frac{JK(E)}{n-k} \\
 &= \frac{1676,58}{38 - 20} \\
 &= \frac{1676,58}{18} \\
 &= 93,14 \\
 F &= \frac{S^2_{TC}}{S_e^2} \\
 &= \frac{40,36}{93,14} \\
 &= 0,43
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	38	151391	151391	15,74	F <sub>tabel</sub> =(α=0,05,dk pembilang k=20, dk penyebut=n-2=38-2=36) = 1,51
Regresi (a)	1	147937,92	147937,92		
Regresi (b/a)	1	1050,63	1050,63		
Residu	36	2403,09	66,75	0,43	F <sub>tabel</sub> □□□□□□□□dk pembilang k-2=18, dk penyebut n-k=18)= 1,92
Tuna Cocok	18	726,50	40,36		
Kekeliruan	18	1676,58	93,14		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 15,74 dan jika dikonsultasikan dengan F<sub>tabel</sub>=(α=0,05,dk pembilang k=20, dk penyebut=n-2=38-2=36) = 1,51 maka F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> yaitu 15,74 > 1,51 Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H<sub>0</sub> : □□□□□□ ditolak dan H<sub>a</sub> : □□ ≠ 0 diterima jika F<sub>hitung</sub> ≥ F<sub>tabel</sub>(□,k,n-2).

Maka dari ketentuan di atas maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S^2_{TC}}{S_e^2}$  F<sub>hitung</sub> = 0,43 yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari F<sub>tabel</sub>(□□k-2,n-k)=F(0,05,18,18)= 1,92. Dengan demikian F<sub>hitung</sub> = 0,43 < F<sub>tabel</sub> = 1,92 maka dapat diketahui

bahwa model regresi X (Kompetensi Pedagogik Guru) terhadap Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa) Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,552$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk  $n = 38$  yaitu 0,320. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,552 > 0,320$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 3,968$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 36$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,968 > 2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 26,01 + 0,75X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 26,01 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Pedagogik Guru maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,75 dari Kompetensi Pedagogik Guru. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,304$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 30,4%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 15,74$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=20$  dan dk penyebut  $= n-2 = 38-2 = 36$  yaitu  $1,51$ . Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $15,74 > 1,5$ .

Hal ini berarti, keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa akan meningkat seiring dengan Kompetensi Pedagogik Guru yaitu kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran meliputi: 1) Pemahaman kepada siswa; 2) Kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran; 3) Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran; dan 4) Kemampuan melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar. Dengan melakukan Kompetensi Pedagogik Guru tersebut maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa meningkat secara positif dan signifikan. Hasil ini sesuai dengan pendapat Rohani menyatakan bahwa suatu pengajaran akan bisa disebut berjalan dengan baik, manakala seorang guru mampu mengubah diri siswa dalam arti yang luas serta mampu menumbuhkembangkan kesadaran siswa untuk belajar sebagai yang terlibat langsung, sehingga siswa dituntut keaktifannya dalam proses pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh oleh siswa dapat dirasakan manfaatnya bagi perkembangan pribadinya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan kompetensi pedagogik guru yang baik dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.<sup>15</sup>

Melalui pernyataan diatas, maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

#### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen adalah kemampuan mengelola pembelajar yang mendidik, dialogis yang berkenaan dengan pemahaman siswa untuk mengenal Yesus Kristus sebagai juruselamat dalam pelaksanaan pembelajaran yang bermutu serta sikap dan tindakan yang dijadikan teladan. Adapun indikator Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen yang dimaksudkan sebagai variabel bebas

---

<sup>15</sup> Ahmad Rohani, *pengelolaan pengajaran (sebuah pengantar menuju guru profesional)*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2010) hlm 5.

yaitu 1) Pemahaman Terhadap siswa; 2) Kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran; 3) Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran; dan 4) Kemampuan melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar.

- b. Keaktifan belajar adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional guru memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Joni dalam Dimiyati proses pembelajaran ciri-ciri belajar siswa yang aktif dapat dilihat bagaimana para siswa tersebut dapat menyampaikan informasi yang mereka dapat dan para peserta didik dapat membuat catatan tersendiri dari materi yang mereka dapat. Adapun indikator dari keaktifan belajar adalah dapat dilihat dari yaitu (1) Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa. Sehingga siswa berperan lebih aktif dalam pembelajaran. (2) Guru adalah pembimbing dalam terjadinya pembelajaran. guru bukan satu-satu informasi, guru merupakan salah satu sumber belajar, yang memberikan peluang bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan. (keterampilan) melalui usaha sendiri. (3) Tujuan kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar mengejar standar akademis, kegiatan juga ditekankan mengembangkan kemampuan siswa. (4) Pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, dan (5) Penilaian, dilakukan untuk mengamati dan mengukur kemajuan siswa serta mengukur keterampilan yang dikembangkannya.

### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15,74 > 1,51$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 30,4%.

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya menggunakan Kompetensi Pedagogik Guru dengan melakukan indikator-indikator Kompetensi Pedagogik Guru secara maksimal khususnya demi memaksimalkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang selalu menanggapi dan memberikan penjelasan dengan baik ketika siswa bertanya. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya semakin meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan metode pengajaran bervariasi.

## 2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di dalam pembelajaran di kelas. Dalam hal ini jika guru Pendidikan Agama Kristen mengarahkan untuk menyalurkan potensi siswa selalu melaksanakannya dan ketika siswa disuruh guru Pendidikan Agama Kristen membuat suatu gagasan dalam bentuk tulisan maka siswa selalu bersedia melakukannya. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa diharapkan semangat dalam mengembangkan kreativitas melalui pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti-nya pada sub indikator mampu menyalurkan potensi. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti-nya pada sub indikator mengembangkan kreativitas, menulis nats Alkitab dengan kreatif.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti-nya pada indikator tujuan kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar mengejar standar akademis, kegiatan juga ditekankan mengembangkan kemampuan siswa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti-nya pada indikator pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- H. Groom, Thomas, 2015. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia)
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001)
- Lidya, Yulianti, 2007. *Profesionalisme, Standar Kompetensi Dan Pengembangan Guru PAK* (Jakarta: Bina Media Informasi)
- Priansa, 2019. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran, Inovatif, Kreatif dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Rohani, Ahmad, 2010. *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Simamora, Dame Taruli, 2019 *Psikologi Pendidikan Agama Kristen Pada Remaja*, (Tarutung IAKN Tarutung Press)
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi, Arikunto Penelitian suatu pendekatan praktik (Jakarta: rineka cipta)